

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Penelitian ilmiah tidak terlepas dari adanya tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut berkaitan dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Penggunaan metode yang tepat akan mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif. Dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan dan mengungkap gejala serta holistic-kontekstual (menyeluruh dan sesuai dengan konteks/ apa adanya) melalui pengumpulan data alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri (Tanzeh, 2009:100). Menurut (Moleong, 2011:4) yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme. Digunakan untuk meneliti pada objek kondisi yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil peneliti kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2012:15). Menurut (Moleong, 2014:14)

menjelaskan penelitian kualitatif ini mengutamakan hubungan secara langsung antara penulis selaku peneliti dengan subjek yang diteliti dan peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama

Dalam hal ini peneliti untuk mendapatkan data yaitu dari wawancara guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Srengat Blitar. Maka untuk mendapatkan data tersebut akan dilakukan pengamatan dan wawancara secara menyeluruh dan apa adanya tentang “Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar”.

2. Pendekatan penelitian

Adapun penelitian ini adalah penelitian deskriptif. (Nazir,2003:16) mengungkapkan bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Menurut (Zainal Arifin, 2012:54) mengatakan bahwa Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun adanya analisis hubungan antara suatu variabel dalam suatu fenomena.

Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dengan kondisi sekarang. Pemilihan jenis penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tentang Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam

Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar. Untuk itu, data yang dihasilkan berupa data sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terlibat dalam proses penelitian, bertindak sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting secara optimal, dikarenakan yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya peneliti yang terjun ke lapangan untuk meninjau secara langsung keadaan yang ada. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti (Tanzeh, 2011:167).

Penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber, melakukan pengumpulan data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lokasi penelitian (Sugiyono, 2013:60).

Dengan itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat dibutuhkan karena, peneliti sendiri dan dengan bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data utama. Karena sebagai pengumpul data utama tentunya peneliti sebagai alat yang dapat berhubungan dengan informan atau objek lainnya, dan hanya peneliti yang belajar mampu memahami kejadian di lapangan dengan melakukan observasi dan berinteraksi dengan informan.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyerahkan surat izin dari kampus untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Srengat kemudian pihak yang berwenang mengesahkan proses untuk peneliti boleh melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Srengat. Lalu peneliti diarahkan kepada guru yang bersangkutan untuk membantu peneliti mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Srengat Blitar. Kemudian peneliti bisa langsung melakukan penelitian sesuai dengan fokus apa yang harus diteliti sesuai dengan judul yang peneliti buat. Kemudian peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang sebelumnya sudah disiapkan untuk diajukan kepada guru yang sebagai informan. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data seputar "Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar".

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh data dan juga informasi yang diperlukan yang berkaitan

dengan masalah yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di lembaga pendidikan formal yaitu SMP Negeri 1 Srengat yang terletak di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Peneliti memilih tempat penelitian di SMP Negeri 1 Srengat Blitar karena ketersediaan data tentang keterampilan mengajar teks eksplanasi dan karena di SMP tersebut belum pernah diadakan penelitian yang serupa. Karena hal tersebut peneliti berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Strategi Pembelajaran kontekstual dalam menulis teks eksplanasi di SMP tersebut.

D. Sumber Data

Menurut (Arikunto, 2002:107) data penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data manusia diperoleh dari informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian sedangkan dari non manusia diperoleh dari sumber dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau audio, dan hasil-hasil data observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam sebuah penelitian terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2014:225).

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari subjek yang diteliti secara langsung menggunakan alat pengukuran atau alat

pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi. Sumber informasi tersebut dapat diperoleh baik secara individu seperti hasil wawancara.

Data primer penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan informan yaitu guru Bahasa Indonesia.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga nantinya dapat digunakan untuk mendukung penelitian dan penelitian ini sesuai dengan judul yang peneliti sudah siapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta (Fathoni, 2006:104). Metode pengumpulan data juga diartikan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan.

Teknik yang akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fathoni, 2006:104). Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan (Nazir, 2009:175)

Dalam teknik penelitian ini metode observasi yang digunakan yaitu observasi partisipan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia serta hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis siswa. Peneliti mengobservasi kondisi yang nampak seperti kegiatan pembelajaran seperti biasa yang senantiasa dilakukan oleh warga sekolah. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian lapangan tentang strategi pembelajaran kontekstual dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar.

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri (Hadi, 2004:127). Wawancara merupakan alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan pula. Dimana pencari informasi (interview)

dengan kontak langsung dengan tatap muka langsung dengan sumber informasi (Margono, 2003:158-159).

Sugiyono (2017:220) menjelaskan bahwa wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, melalui tatap muka / telepon.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara di mana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang jawabannya telah diarsipkan (misalnya dalam bentuk pilihan ganda).

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam teknik metode wawancara peneliti memakai wawancara tidak terstruktur. Semua pertanyaan telah dirumuskan sebelum membuat daftar pertanyaan. Sehingga ketika melakukan wawancara peneliti bisa menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

Wawancara peneliti dilakukan dengan informan atau orang yang memberi informasi yaitu guru Bahasa Indonesia dan, beberapa siswa untuk diwawancarai terkait dengan judul yang peneliti telah buat.

3. Dokumentasi

Menurut (Sarlito, 2000:71-72) Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen disini adalah data/dokumen tertulis. Dan (Ratna, 2010:234) mengemukakan teknik dokumen berkaitan dengan sumber terakhir, interaksi bermakna antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, interaksi internal dalam diri sendiri, seperti hasil-hasil karya yang baik ilmiah maupun non ilmiah.

Teknik metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan kegiatan dalam pembelajaran di kelas dan dilingkungan sekolah untuk memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

F. Analisis Data

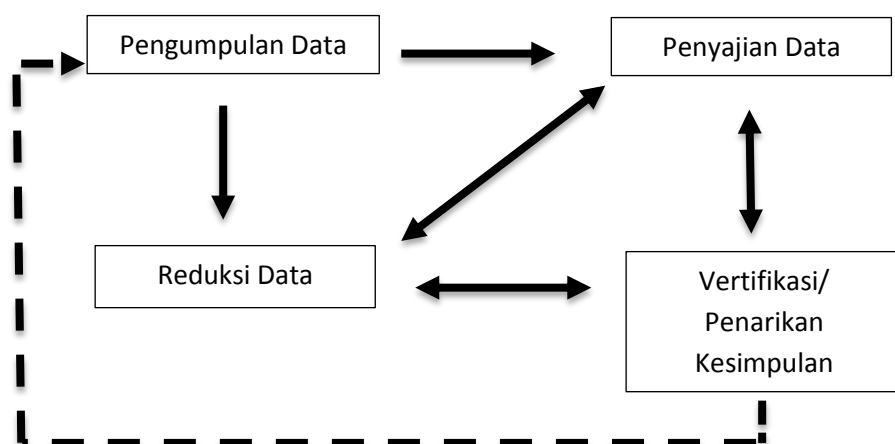
Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan

sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015:335).

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Secara skematis proses proses analisis data menggunakan model analisis data Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan 3.1

Analisis Data



Peta konsep di atas menjelaskan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data,

penyajian data, dan verifikasi/ penarikan kesimpulan. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi adalah merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema, dan polanya. Langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Semua data yang diproses tersebut berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang strategi pembelajaran kontekstual dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang tersusun. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran kontekstual dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar yang akan disajikan dalam bentuk narasi yang berhubungan satu dengan lainnya supaya lebih mudah disimpulkan dan dipahami.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan akhir penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Adapun penarikan kesimpulan disini berupa strategi pembelajaran kontekstual dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai strategi pembelajaran kontekstual dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar, berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya ditempuh teknik keabsahan data dengan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif (Sugiyono,2010:330). Menurut Patton dalam Afifudidin (2009:143) terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai kesabsahan:

1. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data seperti, dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi pengamatan

Adanya pengamatan diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data.

3. Triangulasi teori

Penggunaan berbagai teori yang berlaian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

4. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, berarti peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini sumber datanya adalah Guru SMP Negeri 1 Srengat Blitar. Melalui triangulasi metode sumber tersebut dapat diketahui apakah informan memberikan data yang sama atau tidak, kalau informan memberikan data yang sama, maka data tersebut bisa dikatakan sesuai.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.

- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan FTIK IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
 - c. Membuat rancangan penelitian.
 - d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.
 - e. Mempersiapkan alat penelitian seperti alat perekam, dan buku catatan.
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan SMP Negeri 1 Srengat Blitar. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir yaitu pelaporan dari seluruh rangkaian penelitian yaitu melaporkan hasil penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, agar penelitian mendapat kepercayaan dari responden dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.